



Wabup Farhan: Stunting Tanggung Jawab Bersama

Description



Ketapang (sorot10)- Wakil Bupati Ketapang H. Farhan, membuka Kegiatan Rembuk Stunting , Rabu (17/05/2023) bertempat di Ketapang.

Kegiatan ini ditujukan untuk membangun komitmen bersama dalam upaya mengatasi stunting di Kabupaten Ketapang.

Menurut Wabup masalah stunting tidak bisa diabaikan penanganannya karena dampaknya jangka

panjang sehingga tidak bisa diukur dalam jangka waktu yang seketika.



“Oleh karena itu, dalam penanganan stunting ini harus melihat banyak aspek, seperti aspek kesehatan, aspek keluarga maupun aspek perilaku,” ujarnya.

Artinya, pengentasan stunting harus dilakukan secara terpadu serta butuh komitmen dari semua pihak untuk mewujudkan generasi tangguh, sehat dan cerdas.

Wabup menerangkan saat ini data prevalensi Kabupaten Ketapang di tahun 2022, berdasarkan data studi status gizi indonesia (SSGI) adalah sebesar 22,3% turun 1,3% dari tahun 2021 (23,6%). Sedangkan target nasional sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 14%.



“Hal tersebut tentunya menjadi tanggung jawab berat bagi Kabupaten Ketapang yang tertinggal 1 tahun lebih untuk menurunkan angka prevalensi stunting sebesar 8,3%,” ungkapnya.

Wabup mengatakan bahwa penanganan stunting memerlukan tanggung jawab bersama, bukan hanya pemerintah Desa. sebagai penggerak program, pemangku kepentingan yang lain juga seperti dunia usaha, organisasi masyarakat, media massa dan akademisi di tingkat lokal.

“Pada hari ini, seluruh stakeholder kita hadirkan, dengan tujuan agar kita dapat menyamakan persepsi, membuat rencana kerja serta rencana aksi yang lebih tepat dan terukur dalam upaya penurunan angka stunting di Kabupaten Ketapang,” tutur Wabup.

Selanjut Farhan menegaskan kepada Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Ketapang untuk menyusun program dan strategi pendampingan Kecamatan dan Desa yang prevalensi stuntingnya tinggi.

“Khusus untuk 27 Desa lokus tahun 2023, dan 14 Desa lokus tahun 2024 menjadi perhatian serius bagi perangkat daerah, Desa/Kelurahan maupun stakeholder lainnya untuk mendukung pelaksanaan di masing-masing lokus tersebut,” tegasnya.

Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama dalam rangka percepatan pencegahan dan penurunan stunting secara teratur, terarah melalui kerja nyata, tuntas, cerdas dan berkualitas.

Turut hadir Forkopimda Ketapang, Asisten Sekda Pemerintahan dan Kesra Ketapang, Kepala OPD terkait, PKK Kabupaten Ketapang, dharma wanita, Bhayangkari Ketapang, para Camat, IBI, IDI, perwakilan perusahaan.(yas)

Category

- 1. Featured
- 2. NEWS

Date Created

May 18, 2023

Author

admin

default watermark